

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis regresi menggunakan model efek tetap dengan melakukan pembobotan dan white test, dapat disimpulkan bahwa variabel *cash conversion cycle* memiliki hubungan negatif dan pengaruh signifikan terhadap *gross operating profit* dari perusahaan, variabel *fixed financial asset ratio* memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap *gross operating profit* perusahaan, sementara variabel *size* dan *financial debt ratio* berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *gross operating profit* dari perusahaan.
2. Model yang digunakan dalam mengestimasi parameter untuk penelitian ini akan lebih baik menggunakan model efek tetap berdasarkan uji Hausman dan uji manual.
3. Variasi perubahan nilai GOP yang bisa dijelaskan oleh variabel-variabel independen CCC, LNSIZE, FFAR, dan FDR secara bersama-sama adalah 96%, sementara 4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel-variabel independen yang digunakan.
4. Berdasarkan variabel-variabel independen yang diteliti, *fixed financial asset ratio* merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap *gross operating profit* dari perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk kedalam kelompok sektor industri *trading*.
5. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian sebelumnya dimana *net working capital* yang diproksikan dengan *cash conversion cycle* mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang diproksikan oleh *gross operating profit*
6. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa para manajer keuangan dari perusahaan dapat meningkatkan keuntungan operasional dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan bagi para pemegang sahamnya dengan

mengelola cash conversion cycle dengan efisien dan menjaga tiap komponen-komponen modal kerja (piutang, utang, dan persediaan).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tergantung pada kelengkapan data pada laporan keuangan dari perusahaan yang termasuk kedalam kelompok sektor industri trading tahun 2003-2007, sehingga tidak semua perusahaan yang dibutuhkan dapat dijadikan sampel karena adanya ketidaklengkapan dari beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya sejak tahun 2003 sampai 2007.
2. Ruang lingkup dari penelitian ini hanya terbatas pada industri trading, untuk lebih menghasilkan kesimpulan yang lebih bersifat umum, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan pada ruang lingkup yang lebih luas.
3. Adanya keterbatasan pada waktu yang relatif singkat sehingga sampel yang digunakan kecil.

5.3 Saran dan Masukan

Dengan melihat hasil penelitian dan keterbatasan yang ada , maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Penelitian berikut diharapkan meningkatkan jumlah t (time-series) yang lebih banyak, misalkan menggunakan data dwibulanan atau triwulanan, hal ini agar lebih dapat menggambarkan fluktuasi dan perubahan kondisi manajemen modal kerja dan variabel-variabel yang terkait pada perusahaan-perusahaan yang diteliti dalam penelitian
2. Variabel terikat ditambah dengan memasukkan beban operasional agar lebih menggambarkan tingkat profitabilitas operasional karena GOP lebih menggambarkan tingkat profitabilitas terkait dengan operasional dan juga produksi dari perusahaan.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan sampel dari sektor selain sektor *trading* dan juga tidak hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan yang sudah go publik.

4. Penelitian lebih mendalam dapat dilakukan dengan cara meneliti komponen-komponen utama dari net working capital dan mengkaji pengaruh komponen-komponennya terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

